
PERBEDAAN IDE BUNUH DIRI PADA MASYARAKAT ACEH DITINJAU DARI JENIS KELAMIN

*Siti Rahmi Mauliza*¹, *Zaujatul Amna*², *Dahlia*³, *syarifah faradina*⁴
Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, ^{1,2,3,4}

e-mail: sitirahmimauliza@gmail.com¹, amnazaujatul@unsyiah.ac.id², dahlia@unsyiah.ac.id³,
sy.faradina@unsyiah.ac.id⁴

Received 16 September 2021

Accepted 30 January 2022

Published 30 April 2022

DOI 10.22373/psikoislamedia.v7i1.13061

ABSTRAK

Kasus bunuh diri seakan menjadi *trend* di masyarakat saat ini, dimana pelaku atau korban mulai dari anak-anak hingga lansia baik laki-laki maupun perempuan. Aceh termasuk salah satu provinsi yang menunjukkan kasus bunuh diri cenderung meningkat setiap tahunnya. Terjadinya kasus bunuh diri diawali dengan adanya ide bunuh diri pada setiap pelaku maupun korban. Tujuan penelitian dilakukan untuk melihat perbedaan ide bunuh diri pada masyarakat Aceh ditinjau dari jenis kelamin. Sebanyak 406 masyarakat Aceh yang berusia 15-52 tahun terlibat dalam penelitian yang dipilih secara *purposive*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p)=0,921, hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan ide bunuh diri pada masyarakat Aceh ditinjau dari jenis kelamin. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 93,6% masyarakat Aceh memiliki ide bunuh diri rendah, 62,2% memiliki ide bunuh diri sedang, dan terdapat 0,2% sampel memiliki ide bunuh diri yang tinggi.

Kata Kunci: *ide bunuh diri, jenis kelamin, masyarakat Aceh*

THE DIFFERENCES OF SUICIDE IDEATION OF ACEHNESE BASED ON GENDER

ABSTRACT

The suicide cases seem to be a trend in society, where the perpetrators or victims range from children to the elderly, both male and female. Aceh is one of the provinces that shows that suicide cases tend to increase every year. The existence of suicide cases begins with the idea of suicide in every perpetrator and victim. The purpose of this study was to see the differences in suicidal ideation on Aceh's people based on gender. A total of 406 Aceh's people 15-52 years were selective using the purposively technuqe in this reasearch. The results showed that the significance value (p) = 0.921, this means that there was no difference in suicide ideation on Aceh's people based on gender. Besides, results also showed that 93.6% of Aceh people had low suicidal ideation, 62.2% had moderate suicidal ideation, and 0.2% of the sample had high suicidal ideation.

Keywords: *Suicide Ideation, Gender, Aceh's People.*

Pendahuluan

Fenomena bunuh diri sudah menjadi masalah yang sering terjadi dikalangan masyarakat hingga sekarang. (Davis, Shuss, dan Lockhart, 2014) menjelaskan bahwa bunuh diri merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh individu, yang juga merupakan salah satu bentuk kekerasan terhadap diri sendiri dengan maksud untuk menyakiti dan mengakhiri hidupnya sendiri. Fenomena bunuh diri terjadi pada setiap usia baik anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia.

Mengutip dari Rakhmat dan Tarahita dalam laman *International Policy Digest*, pada tahun 2016 Thailand menjadi Negara dengan angka bunuh diri tertinggi diantara Negara-negara ASEAN lainnya, sedangkan dalam lingkup Asia, Indonesia ditemukan berada di peringkat ke delapan dengan angka kejadian bunuh diri yaitu 3.4 per 100.000 populasi. Perilaku bunuh diri seakan menjadi salah satu *trend* yang dilakukan oleh setiap individu dalam menyelesaikan permasalahannya, baik laki-laki maupun perempuan. Hasil survei yang dilakukan oleh *Sample Registration System* (SRS) tahun 2016 menyatakan bahwa laki-laki tiga kali lebih cenderung melakukan bunuh diri dibandingkan perempuan, dengan perbandingan 76.2% bunuh diri yang dilakukan oleh laki-laki dan 23.8% yang dilakukan oleh perempuan.

Maraknya kasus bunuh diri yang terjadi, baik yang dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan tersebut telah terjadi baik secara global maupun nasional, termasuk dalam lingkup lokal seperti di Provinsi Aceh, Indonesia dimana data menunjukkan bahwa Aceh termasuk salah satu wilayah dengan kasus bunuh diri yang terus meningkat dan mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir, seperti yang terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.
Kasus bunuh diri di Aceh selama 3 tahun terakhir (2018-2020)

No.	Tahun	Banyaknya Kasus Bunuh Diri	Pelaku		Lokasi Bunuh Diri
			L	P	
1.	2018	10 Kasus	7	3	Aceh Tamiang, Aceh Jaya, Aceh Selatan, Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Bireuen Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Nagan Raya, Pidie Jaya, Simeulu, Langsa, Subulussalam
2.	2019	11 Kasus	8	3	Aceh Tamiang, Langsa, Aceh Timur, Aceh Utara, Lhokseumawe, Bireuen, Pidie, Bener Meriah, Aceh Tengah, Banda Aceh, Sinabang, Aceh Selatan, Aceh Singkil
	Jumlah	43 Kasus	33	10	

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa kasus bunuh diri yang terdapat di Aceh dari tahun 2018 sampai tahun 2020 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan tabel terlihat, terdapat 10 kasus bunuh diri pada tahun 2018, 11 kasus bunuh diri pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dua kali lipat dari tahun 2019 yaitu terjadi kasus bunuh diri sebanyak 22 kasus. Selain banyaknya jumlah kasus yang terjadi, data juga memperlihatkan bahwa pelaku bunuh diri banyak dilakukan oleh laki-laki, yaitu sebanyak 33 kasus bunuh diri dilakukan oleh laki-laki dan sebanyak 10 kasus bunuh diri dilakukan oleh perempuan, yang dimulai dari rentang usia remaja, dewasa hingga lansia.

Setiap tindakan atau perilaku bunuh diri yang dilakukan oleh individu, selalu diawali dengan adanya ide atau pikiran dalam diri individu untuk melakukan bunuh diri sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan masalah atau konflik yang dihadapinya. Reynolds (1991) menyatakan bahwa ide bunuh diri merupakan pemikiran terhadap sebuah perencanaan, perilaku dan hasil tentang bunuh diri, kematian, dan perilaku yang merugikan diri sendiri. Ketika individu dihadapkan pada suatu permasalahan maka individu memiliki dua pilihan yaitu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara yang positif (seperti menceritakan permasalahan kepada orang lain untuk mencari solusi) atau dengan cara yang negatif yaitu bunuh diri (Mukarromah & Nuqul, 2014).

Dijelaskan oleh Moerti (2019) bahwa laki-laki lebih rentan memiliki keinginan bunuh diri dibandingkan dengan perempuan, hal ini disebabkan karena laki-laki lebih cenderung memendam masalah daripada perempuan yang biasanya bisa mengungkapkan masalah, ketika seorang perempuan sudah mengalami masalah atau beban dalam hidupnya, maka akan mencari teman untuk menyampaikan keluh kesah terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya, akan tetapi berbeda dengan laki-laki yang ketika memiliki masalah lebih cenderung memendam masalah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan ide bunuh diri yang terjadi, terutama pada masyarakat Aceh yang ditinjau dari jenis kelamin. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan ide bunuh diri pada masyarakat Aceh ditinjau dari jenis kelamin.

Metode

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel Ide Bunuh Diri

Subjek Penelitian

Sampel penelitian adalah masyarakat Aceh sebanyak 406 orang yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Laki-laki dan perempuan
2. Rentang usia 15-65 tahun
3. Berdomisili di Aceh
4. Bersedia menjadi sampel penelitian

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Menurut Sugiyono (2006) metode komparatif bertujuan untuk membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Metode komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan ide bunuh diri pada masyarakat Aceh ditinjau dari jenis kelamin.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis statistik nonparametrik dengan uji *Mann Whitney U-test*, karena salah satu uji asumsi tidak terpenuhi, yaitu data tidak berdistribusi normal.

Hasil

Berdasarkan hasil uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas ditemukan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal dan bersifat homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis *Mann Whitney U-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,921 ($p > 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis penelitian **ditolak**, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan ide bunuh diri pada masyarakat Aceh yang ditinjau dari jenis kelamin.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan ide bunuh diri pada masyarakat Aceh ditinjau dari jenis kelamin yang memiliki arti hipotesis pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ellis dan Lamis (2007) bahwa tidak ada perbedaan ide bunuh diri pada laki-laki dan perempuan, hal ini disebabkan baik laki-laki maupun perempuan keduanya sama-sama memiliki sifat adaptif dalam mengungkapkan diri mereka, artinya individu memiliki kemampuan sosial dan personal dalam menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku dilingkungannya. Wellman dan Wellman (1986) juga menyatakan bahwa laki-laki dan perempuan cenderung menghindari atau menolak pemikiran terhadap bunuh diri, dimana laki-laki dan perempuan cenderung menghindari pembicaraan tentang bunuh diri dengan seseorang, atau mencoba untuk mendiskusikan tentang pencegahan bunuh diri. Lai dan Chang (2001) menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan ide bunuh diri pada laki-laki dan perempuan disebabkan oleh pola asuh orangtua yang tepat, dimana perkembangan individu melibatkan peran orangtua yang aktif, orangtua mampu mengendalikan individu sehingga individu bisa memiliki perilaku yang baik, dan dapat meminimalisir terjadinya resiko depresi yang menyebabkan munculnya ide bunuh diri.

Kemudian tidak terdapatnya ide bunuh diri pada masyarakat Aceh ditinjau dari jenis kelamin dapat juga dijelaskan dari karakteristik sampel. Berdasarkan tempat dilakukannya penelitian, yaitu Aceh, maka dapat dijelaskan bahwa tidak terdapatnya ide bunuh diri pada laki-laki maupun perempuan, dikarenakan wilayah Aceh yang identik dengan nilai-nilai agama. dimana mayoritas sampel penelitian beragama Islam. Dikatakan bahwa pemikiran terhadap bunuh diri dalam islam merupakan tindakan yang dibenci oleh Allah dan mendapatkan dosa yang sangat besar, hal ini dijelaskan dalam hadits yang artinya *“Janganlah salah seorang diantara kalian berharap mati karena musibah duniawi yang menimpanya”* (HR. An-Nasa’i). Berdasarkan hadits tersebut dapat diketahui bahwasanya memikirkan untuk bunuh diri merupakan suatu perbuatan yang menunjukkan keluh kesah terhadap musibah yang menimpa, tidak ridha dengan takdir Allah dan menentang takdir yang telah Allah tetapkan.

Hal yang sama juga dapat dijelaskan tentang ditolaknya hipotesis penelitian ini, yaitu tidak adanya perbedaan ide bunuh diri pada laki-laki dan perempuan dari segi usia sampel penelitian, dimana mayoritas usia sampel penelitian berada pada kelompok dewasa awal dengan rentang usia 20-40 tahun. Berkaitan dengan hal tersebut, Hurlock (2003) menjelaskan bahwa individu pada usia dewasa awal

telah memiliki kematangan dalam berpikir dan mampu mengambil keputusan yang baik ketika dihadapkan pada suatu masalah, sehingga mampu memecahkan masalah-masalah dengan cukup baik.

Tabel 2.

Kategorisasi Ide Bunuh Diri pada Masyarakat Aceh

Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase100%
$X < 12,7$	Rendah	380	93,6
$12,7 \leq X < 25,3$	Sedang	25	6,2
$X \geq 25,3$	Tinggi	1	0,2

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kategorisasi ide bunuh diri pada masyarakat Aceh paling banyak berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 93,6%. Ide bunuh diri dalam kategorisasi rendah dapat diartikan individu dapat mengontrol dirinya untuk memikirkan ide bunuh diri (Beck, Covacs, dan Weissman, 1979). Sebanyak 6,2% sampel penelitian berada dalam kategorisasi sedang, artinya individu mengalami putus asa dan merasa tidak berdaya sehingga dapat memunculkan terjadinya ide bunuh diri (Beck, Covacs dan Weissman, 1979). Kategorisasi selanjutnya yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapatnya 0,2% ide bunuh diri dengan kategorisasi tinggi, artinya individu memiliki keinginan bunuh diri aktif, serta memiliki banyak tekanan yang dapat menyebabkan depresi, sehingga muncul keinginan untuk bunuh diri (Beck, Covacs dan Weissman, 1979).

Penelitian ini telah dilakukan sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Namun demikian, penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan selama proses penelitian, yaitu pada saat penyebaran skala penelitian yang dilakukan secara *online* sehingga peneliti tidak bisa mencakup semua wilayah karena keterbatasan *link*. Selain itu, penyebaran data penelitian yang dilakukan secara langsung hanya dilakukan di kota Banda Aceh saja, sehingga sampel tidak mewakili secara merata dari setiap kabupaten/kota di provinsi Aceh. Hal yang sama juga, penelitian ini tidak mampu menjangkau jumlah sampel yang lebih besar lagi sehingga peneliti merasa keterwakilan sampel dari setiap usia tidak cukup merata.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan ide bunuh diri pada masyarakat Aceh ditinjau dari jenis kelamin. Tidak terpenuhinya hipotesis penelitian ini dapat disebabkan oleh pola asuh orangtua yang tepat, dimana perkembangan individu melibatkan peran orangtua yang aktif, orangtua mampu mengendalikan individu sehingga individu bisa memiliki perilaku yang baik, dan dapat meminimalisir terjadinya resiko depresi yang menyebabkan munculnya ide bunuh diri. Selain itu, jika dilihat dari sampel penelitian yaitu masyarakat Aceh, dimana masyarakat Aceh memiliki karakteristik dan budaya yang religius yang dapat membentuk penilaian kognitif yang sehat dan dapat meningkatkan harapan, makna, dan rasa optimisme yang lebih besar terhadap masa depan sehingga resiko untuk memiliki ide bunuh diri lebih rendah dalam diri individu. Tidak terpenuhinya hipotesis penelitian ini juga dapat dilihat berdasarkan usia sampel penelitian, dimana mayoritas sampel dalam penelitian ini berada pada kelompok dewasa awal dengan rentang usia 20-40 tahun. Individu pada usia dewasa awal telah memiliki kematangan dalam berpikir dan mampu mengambil keputusan yang baik ketika dihadapkan pada suatu masalah, sehingga mampu memecahkan masalah-masalah dengan cukup baik.

Daftar Pustaka

- Acehkini. (2020). Seorang warga Banda Aceh meninggal diduga bunuh diri. *Kumparan*. Diakses dari <https://kumparan.com/acehkini/seorang-warga-banda-aceh-meninggal-diduga-bunuh-diri-1uTjegecraD/full>
- Asri, M. (2019). Gadis yang gantung diri di Aceh akan menikah 2 hari lagi, bikin surat untuk mamanya. *Tribun News*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/regional/2019/08/21/gadis-yang-gantung-diri-di-aceh-akan-menikah-2-hari-lagi-bikin-surat-untuk-mamanya>
- Asrul. (2020). Seorang pelajar di Aceh Tamiang gantung diri di jendela kamar. *Aceh Journal National Network*. Diakses dari <https://www.ajnn.net/news/seorang-pelajar-di-aceh-tamiang-gantung-diri-di-jendela-kamar/index.html>
- Bahagia, I. (2018). Seorang nenek tewas gantung diri di pohon Petai di Aceh Tengah. *Kompas*. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2019/01/08/19525721/seorang-nenek-tewas-gantung-diri-di-pohon-petai-di-aceh-tengah?page=all>
- Bahri, J. (2018). Diduga bunuh diri, warga Makmur Bireuen meninggal. *Go Aceh*. Diakses dari <https://www.goaceh.co/berita/baca/2018/07/20/diduga-bunuh-diri-warga-makmur-bireuen-meninggal>
- Bahri, S. (2018). Warga Calang ditemukan tergantung di teras rumahnya, diduga bunuh diri akibat depresi. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2018/04/06/warga-calang-ditemukan-tergantung-di-teras-rumahnya-diduga-bunuh-diri-akibat-depresi>

- Beck, A. T., Kovacs, M., & Weissman, A. (1979). Assessment of suicide intention: The scale for suicide ideation. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 47(2), 343-352
- Davis, C., Shuss, S., & Lockhart, L. (2014). *Assessing suicide risk. Nursing Made Incredibly Easy*, 12(1), 22–29. doi:10.1097/01.nme.0000438409.07755.e3
- Ellis, J. B., & Lamis, D. A. (2007). Adaptive characteristics and suicidal behavior: A gender comparison of young Adults. *Death Studies*, 31(9), 845–854. doi:10.1080/07481180701537303
- Fatria. B. (2020). Diduga cekcok rumah tangga, seorang warga di Bener Meriah ditemukan meninggal gantung diri. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2020/08/06/diduga-cekcok-rumah-tangga-seorang-warga-di-bener-meriah-ditemukan-meninggal-gantung-diri>
- Firman. (2020). Seorang pemuda ditemukan tewas tergantung di Pidie. *Berita Kini*. Diakses dari <https://beritakini.co/news/seorang-pemuda-ditemukan-tewas-tergantung-di-pidie/index.html>
- Idris, Y. (2018). Warga Peusangan Bireuen ditemukan tak bernyawa, tergeletak di tanah samping rumahnya. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2018/04/02/warga-peusangan-bireuen-ditemukan-tak-bernyawa-tergeletak-di-tanah-samping-rumahnya>
- Idris, Y. (2020). Seorang nenek terkejut lihat suaminya meninggal tergantung di pintu kamar. *Serambi News*. Diakses dari https://aceh.tribunnews.com/2020/11/26/seorang-nenek-terkejut-lihat-suaminya-meninggal-tergantung-di-pintu-kamar?_ga=2.97454941.354227466.1612164346-1116515448.1530132144
- Irwansah, A. (2019). Penikaman dan rencana bunuh diri terjadi di Simeulu. *Modus Aceh*. Diakses dari <https://modusaceh.co/news/penikaman-dan-rencana-bunuh-diri-terjadi-di-simeulu/index.html>
- Iskandar, T. D. (2020). Pasangan suami istri tewas di Simeulu Aceh diduga karena bunuh diri. *Antara News*. Diakses dari <https://www.antaraneews.com/berita/1776517/pasangan-suami-istri-tewas-di-simeulu-aceh-diduga-karena-bunuh-diri>
- Jazz, T. (2018). Warga Lhok Bengkuang ditemukan bersimbah darah, diduga mencoba bunuh diri. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2018/10/23/warga-lhok-beungkuang-ditemukan-bersimbah-darah-diduga-mencoba-bunuh-diri>
- JPNN. (2020). Pemuda asal Aceh Timur tewas tergantung di rumah, kapolsek bilang begini. *Jaringan Pemberitaan Nusantara Negeriku*. Diakses dari <https://www.jpnn.com/news/pemuda-asal-aceh-timur-tewas-tergantung-di-rumah-kapolsek-bilang-begini>
- Jupri. (2019). Napi narkoba ditemukan tewas tergantung di Lapas Kutacane diduga bunuh diri. *Berita Kini*. Diakses dari <https://beritakini.co/news/napi-narkoba-ditemukan-tewas-tergantung-di-lapas-kutacane-diduga-bunuh-diri/index.html>
- Khalidin. (2019). Seorang kakek di Subulussalam meninggal terbakar, diduga bunuh diri karena depresi. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2019/08/22/seorang-kakek-di-subulussalam-meninggal-terbakar-diduga-bunuh-diri-karena-depresi>
- Lai, K. W., & Chang, C. M. (2001). Suicidal ideation, parenting style, and family climate among Hong Kong adolescents. *International Journal of Psychology*, 35(2), 81-87
- Luwi, A. (2018). Terungkap dugaan penyebab janda satu anak gantung diri di Aceh Tenggara. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2018/01/24/terungkap-dugaan-penyebab-janda-satu-anak-gantung-diri-di-aceh-tenggara>
- Mahyadi. (2018). Remaja KAMPUNG Tan Saril Aceh Tengah ditemukan tewas tergantung di dalam kamarnya. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2018/03/29/remaja-kampung-tan-saril-aceh-tengah-ditemukan-tewas-tergantung-di-dalam-kamarnya>
- Moerti, W. (2019). Lelaki muda lebih rentan bunuh diri dibanding perempuan. *Merdeka*. Diakses dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/lelaki-muda-lebih-rentan-bunuh-diri-dibanding-perempuan.html>

- Mubarak, Z. (2020). Oknum polisi di Aceh ditemukan tewas gantung diri, dikenal sosok yang baik, ramah dan humoris. *Tribun News*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/regional/2020/11/24/oknum-polisi-di-aceh-yang-ditemukan-tewas-gantung-diri-dikenal-sosok-yang-baik-ramah-dan-humoris>
- Mukarromah, L., & Nuqul, F. L. (2014). Dinamika psikologis pada pelaku percobaan bunuh diri. *Jurnal Psikodinamika*, 11(2), 31-36.
- Muksalmina. (2019). Pria di Pijay diduga bunuh diri dengan meminum racun tikus. *Aceh Journal National Network*. Diakses dari <https://www.ajnn.net/news/pria-di-pijay-diduga-bunuh-diri-dengan-minum-racun-tikus/index.html>
- Muliyanso, S. (2019). Sorang petani di Simeulu bunuh diri di sebatang pohon , ini dugaan penyebabnya. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2019/11/28/seorang-petani-di-simeulue-bunuh-diri-di-sebatang-pohon-ini-dugaan-penyebabnya>
- Nasir, M. (2018). Remaja Aceh Tamiang nekat gantung diri, isi percakapan WhatsApp jadi petunjuk bagi polisi. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2018/08/08/remaja-aceh-tamiang-nekat-gantung-diri-isi-percakapan-whatsapp-jadi-petunjuk-bagi-polisi>
- Nazar, M. (2020). Ternyata pemuda ditemukan tergeletak di toilet meunasah bernama M Ridjal, diduga meninggal bunuh diri. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2020/06/25/ternyata-pemuda-ditemukan-tergeletak-di-toilet-meunasah-bernama-m-ridja-diduga-meninggal-bunuh-diri>
- Putra, A. (2019). Pria gantung diri di Aceh Jaya diduga alami gangguan jiwa. *Berita Kini*. Diakses dari <https://beritakini.co/news/pria-yang-gantung-diri-di-aceh-jaya-diduga-alami-gangguan-jiwa/index.html>
- Redaksi. (2018). Remaja Aceh Tamiang ini tewas gantung diri di pohon manga, ini penyebabnya. *Beritakini*. Diakses dari <https://beritakini.co/news/remaja-aceh-tamiang-ini-tewas-gantung-diri-di-pohon-mangga-ini-penyebabnya/index.html>
- Redaksi. (2019). Cekcok dengan istri, seorang suami di Langsa nekat gantung diri. *Berita Kini*. Diakses dari <https://beritakini.co/news/cekcok-dengan-istri-seorang-suami-di-langsa-nekat-gantung-diri/index.html>
- Redaksi. (2019). Ibu muda di Langsa gantung diri. *Rakyat Aceh*. Diakses dari <https://harianrakyataceh.com/2019/03/25/ibu-muda-di-langsa-ditemukan-gantung-diri/>
- Redaksi. (2020). Diduga masalah asmara, wanita cantik bunuh diri di hari raya, kejadian di Pidie. *Aceh Satu*. Diakses dari <https://acehsatu.com/diduga-masalah-asmara-wanita-cantik-bunuh-diri-di-hari-raya-kejadian-di-pidie/>
- Redaksi. (2020). Gegara istri minta cerai, pria di Aceh Tengah diduga nekat gantung diri. *Berita Kini*. Diakses dari <https://beritakini.co/news/gegara-istri-minta-cerai-pria-di-aceh-tengah-diduga-nekat-gantung-diri/index.html>
- Redaksi. (2020). Seorang pemuda ditemukan tewas gantung diri di pohon. *Waspada Aceh*. Diakses dari <https://waspadaaceh.com/2020/03/20/seorang-pemuda-ditemukan-tewas-gantung-diri-di-pohon/>
- Redaksi. (2020). Seorang pria di Aceh Selatan ditemukan tewas gantung diri. *Waspada Aceh*. Diakses dari <https://waspadaaceh.com/2020/05/12/seorang-pria-di-aceh-selatan-ditemukan-tewas-gantung-diri/>
- Redaksi. (2020). Seorang pria di Aceh tamiang gantung diri. *Aceh Portal*. Diakses dari <https://www.acehportal.com/2020/06/04/seorang-pria-di-aceh-tamiang-gantung-diri/>
- Reynold, W. (1991). Psychometric characteristics of the adult suicidal ideation questionnaire in college students. *Journal of Personality Assessment*, 56(2), 289-307, DOI: 10.1207/s15327752jpa5602_9

- Rosadi, D. (2020). Diduga dipicu cekcok dengan istri, kuli bangunan di Aceh Singkil ini ditemukan gantung diri. *Serambi News*. Diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2020/09/07/diduga-dipicu-cekcok-dengan-istri-kuli-bangunan-di-aceh-singkil-ini-ditemukan-gantung-diri>
- Samsuddin. (2020). Seorang nenek di Bener Meriah diduga bunuh diri. *Aceh Image*. Diakses dari <https://www.acehimage.com/seorang-nenek-di-bener-meriah-diduga-bunuh-diri/index.html>
- Setyadi, A. (2019). Sebelum bunuh diri, istri muda di Aceh bunuh anaknya dengan racun Babi. *Detik News*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4803910/sebelum-bunuh-diri-istri-muda-di-aceh-bunuh-anaknya-dengan-racun-babi/2>
- Suryatmoto, H. D. (2018). Pria tewas gantung diri di Aceh Tengah. *Antara Aceh*. Diakses dari <https://aceh.antaraneews.com/berita/45549/pria-tewas-gantung-diri-di-aceh-tengah>
- Syafrizal. (2020). Seorang warga langsa diduga bunuh diri saat bertamu ke rumah temannya. *Aceh Trend*. Diakses dari <https://www.acehtrend.com/2020/05/21/seorang-warga-langsa-diduga-bunuh-diri-saat-bertamu-ke-rumah-temannya/>
- Tommy. (2019). Remaja di Labuy Aceh Besar tewas gantung diri. *Aceh Journal National Network*. Diakses dari <https://www.ajnn.net/news/remaja-di-labuy-aceh-besar-tewas-gantung-diri/index.html>
- Wellman, M. M., & Wellman, R. J. (1986). Sex Differences in Peer Responsiveness to Suicide Ideation. *Suicide and Life-Threatening Behavior*, 16(3), 360–378. doi:10.1111/j.1943-278x.1986.tb01018.x
- Wiguna, R. (2020). Wanita Aceh Tamiang ditemukan gantung diri di kandang kambing. *Tribun News*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/regional/2020/12/24/wanita-aceh-tamiang-ditemukan-gantung-diri-di-kandang-kambing>